

PENDAMPINGAN PERSIAPAN KERJA BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR VOKASI KAMPUS WATES DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Voettie Wisataone¹⁾, Rosidah²⁾, Nadia Sasmita Wijayanti³⁾, Mochamad Hanafi⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

email: voettie.wisataone@uny.ac.id

Submit : 10/07/2021 | Accept : 25/08/2021 | Publish: 30/09/2021 |

Abstract

This Community Service Activity aims to provide insight and provision to final-level vocational students at the Wates campus, Kulon Progo, Yogyakarta. The activities include; online seminars and mentoring in making curriculum vitae, job application letters, and preparing for online interviews. The activity was carried out through three stages of activity, namely preparation, implementation and evaluation. Preparation is carried out by conducting a needs survey for final year students regarding work preparation. The implementation is carried out by training and mentoring, using the lecture method, namely through organizing online seminar activities through the Zoom application entitled "Preparing for the world of work in the New Normal era", followed by question and answer discussions and training and mentoring as a form of implementing the training that has been provided. Evaluation of activities is carried out for each stage through data collection from each stage of activity. The method used in this stage of community service implementation includes seminars and mentoring. This method provides an opportunity to equip trainees to prepare for work in a period of adapting to new habits which include self-development and work readiness ethics, how to see job opportunities in the pandemic era, making creative CVs and job applications, and tips on preparing for job interviews via online.

Keywords: Mentoring, Work Readiness, Vocational Students

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan bekal kepada mahasiswa vokasi tingkat akhir di kampus Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Adapun aktivitasnya meliputi; seminar online dan pendampingan membuat curriculum vitae, surat lamaran kerja, dan persiapan wawancara daring. Kegiatan dilaksanakan melewati tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey kebutuhan bagi mahasiswa tingkat akhir mengenai persiapan kerja. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan, menggunakan metode ceramah yaitu melalui penyelenggaraan kegiatan seminar online melalui aplikasi Zoom yang bertajuk "Mempersiapkan diri menuju dunia kerja di era New Normal", dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan pelatihan serta pendampingan sebagai bentuk penerapan pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk masing-masing tahap melalui pengumpulan data dari masing-masing tahap kegiatan. Metode yang digunakan dalam tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi seminar dan pendampingan. Metode ini memberikan kesempatan untuk membekali para peserta pelatihan untuk mempersiapkan kerja di masa adaptasi kebiasaan baru yang meliputi pengembangan diri dan etika kesiapan kerja, cara melihat peluang kerja di era pandemi, pembuatan CV kreatif dan surat lamaran kerja, dan tips mempersiapkan wawancara kerja via daring.

Kata Kunci: Pendampingan, Kesiapan Kerja, Mahasiswa Vokasi

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 memberi tantangan dan membuka kesempatan baru

bagi setiap negara agar bisa bertahan dalam persaingan global yang kompetitif. Indonesia termasuk negara yang harus siap

menghadapi revolusi industri 4.0. Agar memiliki daya kompetitif, Indonesia perlu ditopang dengan dukungan penuh dari pemerintah dan perguruan tinggi.

Data menyebutkan bahwa Indonesia saat ini sedang dihadapkan dengan tingginya jumlah pengangguran muda. Data Badan Pusat Statistik pada Februari 2020 menyatakan tingkat pengangguran terbuka tertinggi datang dari kelompok usia 15-24 tahun sebesar 16,28 persen. Dalam tiga tahun terakhir, kelompok usia ini menempati posisi puncak. Ditambah lagi dengan kondisi dan situasi pandemi Covid-19 yang saat ini melanda seluruh negeri. Menurut Mega (2020) situasi pandemi pada akhirnya memaksa sebagian besar perusahaan menerapkan pola kerja dari rumah (work from home).

Merebaknya pandemi turut menjadi ujian bagi perusahaan dan individu untuk menerapkan sistem kerja work form home (WFH). Sehingga, sangat berimbas pada proses rekrutmen dan penerimaan kerja para pegawai baru yang mayoritas saat ini menerapkan sistem daring.

Semua tatanan akan berubah, maka perlu adanya strategi dan cara lebih efektif agar lulusan perguruan tinggi mampu bersaing agar bisa mendapatkan pekerjaan di era New Normal ini. Menurut pendapat Yheanne (2020), generasi muda akan menghadapi tantangan yang lebih berat untuk mendapatkan pekerjaan pasca pandemi Covid-19, dimana setiap orang harus melakukan Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal).

Perlu dilakukan upaya inisiatif secara tidak langsung untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam upaya mengatasi pengangguran muda serta mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam mendorong kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan penuh dan produktif yang layak bagi orang-orang muda. Artinya, sebagai institusi Pendidikan, setidaknya level program studi

melakukan upaya untuk memberikan pengarahan, pemahaman dan pelatihan untuk mempersiapkan para lulusannya dalam memasuki dunia kerja di era New Normal.

Patricia (2020) memperkuat pendapat sebelumnya, bahwa kemampuan penguasaan softskill dan pentingnya mempersiapkan diri memasuki dunia kerja di era New Normal belum sepenuhnya dikuasai oleh para lulusan perguruan tinggi, sehingga banyak lulusan dari perguruan tinggi yang belum terserap di dunia kerja. Sedangkan lulusan vokasi adalah salah satu garda depan dari lulusan perguruan tinggi yang diprioritaskan untuk dapat segera bekerja begitu menyelesaikan masa studinya.

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk memberikan pembekalan pada mahasiswa tingkat akhir di kampus vokasi di Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tentang berbagai hal mengenai persiapan mencari pekerjaan. Mahasiswa tingkat akhir perlu mendapat informasi mengenai persiapan kerja dan dilatih untuk bisa membuat lamaran kerja, Curriculum Vitae (CV) kreatif dan mempersiapkan diri menghadapi wawancara secara daring maupun luring. Dengan adanya persiapan tersebut, mahasiswa dapat selangkah lebih maju dan siap untuk mendapatkan peluang kerja.

Guna mencapai tujuan tersebut, tim PPM mengadakan kegiatan pendampingan persiapan kerja, yang meliputi seminar online bertema Mempersiapkan Diri Menuju Dunia Kerja di Era New Normal dan pendampingan membuat surat lamaran kerja, CV kreatif dan persiapan wawancara kerja.

METODE KEGIATAN

Khalayak sasaran pada program pengabdian ini adalah mahasiswa tingkat akhir kampus vokasi di Wates, Kulon Progo

yang berjumlah 30 mahasiswa. Tahapan pelaksanaan Kegiatan PPM meliputi; 1) Pelaksanaan kegiatan seminar online dan pendampingan; 2) Evaluasi.

Adapun metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah adalah; 1) Seminar online, dimana pada aktivitas ini narasumber menyampaikan materi, kemudian dilanjutkan dengan forum tanya jawab; 2) Praktek dan pendampingan, mahasiswa melaksanakan praktek membuat surat lamaran kerja, CV kreatif dan simulasi wawancara kerja via daring dan luring.

Sedangkan untuk evaluasi, tim PPM menggunakan angket yang diisi oleh peserta pengabdian. Selain itu, tim juga mengamati langsung perkembangan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PPM ini dilaksanakan selama dua hari dengan rangkaian kegiatan seminar dan pendampingan. Realitanya, peserta dapat berkomunikasi dan bertanya kepada narasumber di luar waktu yang ditentukan. Lebih rinci berikut tindakan yang dilakukan tim pengabdian dalam merealisasikan pemecahan permasalahan.

Tabel 1. Realisasi Pemecahan Masalah

No	Kegiatan	Pelaksanaan
A Seminar Online		
1.	Pemaparan pentingnya pengembangan diri dan kesiapan kerja	Metode ceramah dan tanya jawab dengan pemateri dan peserta terkait pentingnya pengembangan diri dan kepribadian siap kerja
2.	Pemaparan cara melihat peluang kerja dengan jitu di era pandemi.	Metode ceramah dan tanya jawab dengan pemateri dan peserta terkait cara melihat peluang kerja dengan jitu.

No	Kegiatan	Pelaksanaan
3.	Pemaparan cara membuat surat lamaran kerja dan CV kreatif.	Metode ceramah dan tanya jawab dengan pemateri dan peserta terkait pembuatan surat lamaran kerja dan CV kreatif.
4.	Pemaparan persiapan wawancara kerja via daring dan luring.	Metode ceramah dan tanya jawab dengan pemateri dan peserta terkait persiapan wawancara kerja.
B. Pendampingan		
1.	Praktek dan pendampingan pembuatan surat lamaran kerja dan CV kreatif.	Pengabdian melakukan pendampingan dengan mengoreksi dan memberikan masukan terhadap surat lamaran kerja dan CV kreatif yang dibuat oleh peserta.
2.	Praktek dan pendampingan persiapan wawancara kerja	Pengabdian melakukan pendampingan dengan mengadakan simulasi wawancara kerja via daring.

Kegiatan pengabdian tahap pertama, yaitu seminar online dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 September 2020 secara online dengan menggunakan platform Zoom Meeting.

Kegiatan pengabdian pada hari pertama dilaksanakan dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan diskusi. Materi ceramah yang diberikan kepada para peserta berupa pengembangan diri dan kesiapan kerja, cara mencari peluang kerja di era pandemi, mempersiapkan surat lamaran kerja dan CV kreatif serta persiapan wawancara kerja via daring dan luring.



Gambar 1. Peserta Seminar Online

Peserta mengikuti setiap sesi sambil menyimak materi yang telah dibagikan sebelumnya. Sedangkan mahasiswa yang juga menjadi anggota tim, membantu dalam hal persiapan hingga pelaksanaan dengan menjadi moderator dan pembawa acara. Pada sesi terakhir dilakukan diskusi, tanya jawab dan penggalan masalah kesiapan kerja secara umum oleh peserta.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pertama Seminar Online

Kegiatan pengabdian berikutnya dilakukan pada hari Jum'at tanggal 18 September 2020 dalam bentuk pendampingan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan platform zoom meeting dan google meet. Sebelumnya, peserta diminta untuk praktek membuat surat lamaran kerja dan CV kreatif. Kegiatan tersebut berlangsung lebih interaktif, dimana narasumber mengoreksi dan memberi masukan kepada peserta mengenai surat lamaran kerja dan CV kreatif yang telah mereka buat. Sehingga, peserta dapat memperbaiki dan membuat surat lamaran kerja dan CV kreatif dengan hasil lebih baik.



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Surat Lamaran Dan CV Kreatif

Output yang diharapkan dari pengabdian ini adalah mahasiswa dapat membuat surat lamaran kerja dan CV

kreatif, serta lebih terampil dalam mempersiapkan diri ketika wawancara kerja. Berikut hasil atau output dari pengabdian kesiapan kerja bagi mahasiswa vokasi.



Gambar 4. Output Surat Lamaran Kerja

Setelah pendampingan membuat surat lamaran kerja dan CV, peserta mendapatkan pendampingan praktek wawancara kerja via daring. Peserta dilatih bagaimana cara menyapa, cara menjawab, cara berpakaian, hingga cara bersikap.



Gambar 5. Output CV kreatif (resume)

Sesi tersebut lebih interaktif, karena peserta melaksanakan praktek wawancara via daring. Masing-masing peserta bertukaran posisi, kadang ada yang menjadi pelamar, kadang mereka menjadi pewawancara.

Selanjutnya, narasumber atau pendamping akan mengevaluasi aktivitas praktek yang mereka lakukan. Sehingga, peserta memiliki gambaran jika nanti melaksanakan praktek wawancara.

Evaluasi

Berdasarkan pengamatan dan form evaluasi terhadap proses kegiatan pengabdian secara online melalui Zoom dan Google Meet, dapat disampaikan bahwa;

1. Pengabdian ini telah terlaksana sesuai dengan perencanaan, dimana kegiatan seminar onlinenya dihadiri oleh 100% dari total undangan atau 30 orang peserta dari 30 undangan.
2. Pemahaman materi pelatihan dapat diterima dengan baik oleh para peserta dan mendapatkan respon yang positif.
3. Tingkat partisipasi peserta sangat baik. Peserta merespon dengan memberi pertanyaan dan bertanya hal yang kontekstual.
4. Penambahan pengetahuan dan manfaat yang besar dari kegiatan pengabdian.
5. Mempunyai nilai praktis untuk kesiapan kerja.
6. Terdapat pendampingan praktik Kesiapan kerja yang meliputi pembuatan surat lamaran kerja, CV kreatif dan persiapan wawancara kerja memberi nilai tambah pada kegiatan pengabdian.

Pembahasan

Tantangan sekolah vokasi ialah menghasilkan lulusan yang memiliki ketrampilan sesuai dengan dunia kerja (Prianto et al., 2020). Berbagai upaya dilakukan oleh perguruan tinggi dalam rangka mempersiapkan mahasiswa agar dapat diterima di dunia kerja. Menurut Ayu & Damasanti (2014), kondisi kesiapan kerja yang baik merupakan upaya bersama para penyelenggara pendidikan.

Tidak banyak perguruan tinggi yang memberi pelatihan awal bagi mahasiswanya dalam melamar pekerjaan, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir.

Padahal, mahasiswa tingkat akhir merupakan calon lulusan yang akan melanjutkan masa depan ke dunia kerja paska lulus dari perguruan tinggi (Baiti et al., 2017). Dengan demikian, lulusan baru perlu memiliki kesiapan kerja sebagai salah satu atribut penting (Sagita et al., 2020).

Upaya mahasiswa untuk mengorbankan waktu, tenaga, dan biaya terhadap aktivitas yang saat ini dilakukan dapat mempengaruhi masa depan karirnya (Ridho & Siswanti, 2020). Oleh karena itu, kesadaran dan skill mahasiswa dalam mempersiapkan beberapa hal yang menjadi persyaratan melamar kerja sangat diperlukan.

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan bersifat dinamis dan penting bagi sebuah organisasi, mereka harus memiliki persiapan yang cukup karena akan membawa personil baru dalam organisasi (Odeku, 2015). Sebelum bergabung dalam sebuah instansi, seorang pelamar kerja harus mempersiapkan surat lamaran kerja dan CV. Bagi SDM di organisasi manapun, CV adalah urusan yang serius karena efisiensi dalam memilih kandidat yang tepat (Vivek, 2018). Untuk itu penting bagi mahasiswa tingkat akhir dapat membuat surat lamaran kerja dan CV, karena kedua hal tersebut merupakan bentuk komunikasi awal pelamar dengan organisasi yang dituju.

Pastikan bahwa surat lamaran ditulis dengan baik dan benar secara tata bahasa, serta menarik secara visual. Berikan ulasan yang meyakinkan atau mengklaim ada kecocokan antara pelamar sebagai calon karyawan dengan majikan (Sutton et al., 2014).

Selain surat lamaran, CV juga menjadi perhatian. Dilema yang kerap ditemukan adalah ketika memutuskan mengirim resume atau CV (Sutton et al., 2014). Keduanya mirip, tapi tentu berbeda. Resume biasanya lebih pendek (1-2 halaman) yang berisikan kualifikasi

profesional, pendidikan, dan pengalaman. Sedangkan CV lebih panjang dan lengkap. Poin utama yang paling penting dari CV adalah harus asli, bukan informasi palsu (Vivek, 2018).

Setelah melewati proses surat lamaran dan CV, pelamar kerja yang sesuai kualifikasi akan melewati proses wawancara. Selama proses tersebut, perekrut bertugas untuk mengevaluasi pengalaman masa lalu pelamar. Setelah itu pemetaan perlu dilakukan untuk menghubungkan pengalaman pelamar dengan pekerjaan yang ditawarkan (Buang et al., 2018).

Menurut (Miller et al., 2014) ada dua aspek dalam belajar wawancara; pertama, mengembangkan pemahaman intelektual yang jelas tentang cara wawancara yang efektif (teori); kedua, belajar menerapkan pengetahuan tersebut melalui praktik wawancara. Kedua hal tersebut dapat dipelajari, namun bagi organisasi, penting untuk memilih kandidat yang terampil, daripada memilih pelamar yang kebetulan melakukan wawancara dengan baik (Wiersma, 2016). Oleh karenanya, penting bagi pelamar kerja atau mahasiswa tingkat akhir untuk memahami bahwa yang akan dipilih oleh organisasi adalah orang yang cocok dengan organisasi mereka.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dengan lancar serta telah memberikan pembekalan kepada para peserta tentang pengetahuan dan keterampilan untuk kesiapan kerja. Pengetahuan yang disampaikan nara sumber berupa pengembangan diri dan etika dalam kesiapan kerja, cerdas melihat peluang kerja di masa pandemi, serta teori membuat surat lamaran kerja dan CV kreatif, serta cara menghadapi wawancara kerja secara daring dan luring, berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Materi yang disampaikan sangat strategis bagi mahasiswa tingkat akhir untuk persiapan memasuki dunia kerja.

Pendampingan pada pengabdian ini juga tepat sasaran dan sesuai tujuan, karena mahasiswa tingkat akhir akhirnya dapat memiliki pengalaman membuat surat lamaran kerja, CV, dan melaksanakan Latihan wawancara kerja via daring.

UCAPAN TERIMAKASIH

Program pengabdian pada masyarakat ini terlaksana atas kerjasama dan dukungan berbagai pihak. Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta atas dana hibah DIPA Fakultas yang telah diberikan. Serta kepada mitra pengabdian, mahasiswa tingkat akhir vokasi di kampus Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I., & Damasanti, R. (2014). Kesiapan Kerja Ditinjau dari Motivasi Kerja, Sikap Kewirausahaan, dan Kompetensi Keahlian Busana Wanita pada Siswa SMKN. *Jurnal Pendidikan Sains*, 2(2), 114–124.
- Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career self-efficacy dan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5(2), 128–141. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/PI/article/view/1411/1212>
- Buang, A., Seng, L. C., Leong, V., & Sum, W. (2018). The needs of Change in Job Interview: Compassionate Assessment and Interview. 1(1), 30–37.
- Mega, Y. (2020). Normal Baru Mempercepat Disrupsi Dunia Kerja. <https://kompas.id/baca/riset/2020/05/12/normal-baru-mempercepat-disrupsi-dunia-kerja/>

- Miller, D., Catt, S., & Slocombe, T. (2014). Job Interviews: Keys for Results. *Administrative Issues Journal Education Practice and Research*, 4(2), 77–82. <https://doi.org/10.5929/2014.4.2.5>
- Odeku, K. (2015). The role of interviewers in job effective recruitment and selection processes. *Journal of Governance and Regulation*, 4(1), 224–229. https://doi.org/10.22495/jgr_v4_i1_c2_p5
- Patricia, S. (2020). Jawab Tantangan Kerja melalui Kesiapan Diri. <https://kompas.id/baca/ekonomi/2020/07/16/jawab-tantangan-kerja-melalui-kesiapan-diri/>
- Prianto, A., Winardi, & Qomariyah, U. N. (2020). The Effect of the Implementation of Teaching Factory and Its Learning Involvement toward Work Readiness of Vocational School Graduates. *International Journal of Instruction*, 14(1), 283–302. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14117A>
- Ridho, A., & Siswanti, A. D. (2020). Future Perspective and Work Readiness on Students. *Jurnal Psikologi*, 19(2), 201–210. <https://doi.org/10.14710/jp.19.2.201-210>
- Sagita, M. P., Hami, A. El, & Hinduan, Z. R. (2020). Development of Indonesian Work Readiness Scale on Fresh Graduate in Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 19(3), 297–314. <https://doi.org/10.14710/jp.19.3.297-314>
- Sutton, T. M., Zeiber, R. A., & Frimpong, E. A. (2014). Developing an Effective Resume or Curriculum Vitae Chapter 2 Developing an Effective Resume or Curriculum Vitae. January 2006. <https://doi.org/10.13140/2.1.3738.8161>
- Vivek, R. (2018). What Organization / HR expecting From Your Curriculum Vitae and Importance Practices in SriLanka. 6, 29–32.
- Wiersma, U. J. (2016). The four stages of the employment interview: Helping interviewers put two and two together. *Evidence-Based HRM*, 4(3), 232–239. <https://doi.org/10.1108/EBHRM-11-2015-0045>
- Yheanne, D. (2020). Tantangan lulusan muda memasuki era New Normal. <https://www.jawapos.com/ekonomi/28/08/2020/tantangan-lulusan-muda-masuki-dunia-kerja-di-era-new-normal/>